

PENGARUH IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* DAN *GREEN INNOVATION* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1)



Oleh:
ATIKAH MUNAWAROH
NIM: 21053055

DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

" Pengaruh Implementasi *Green Accounting* dan *Green Innovation*
Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertumbuhan yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia"

Nama	: Atikah Munawaroh
BP/NIM	: 2021/21053055
Keahlian	: Akuntansi
Departemen	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas	: Universitas Negeri Padang

Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi



Dr. Firdausi, M.Pd.
NIP. 19820514 200604 2 001

Pendamping



Tri Kurniawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19820311 200501 2 005

PERNYATAAN TIDAK PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Atikah Munawaroh
Nim/Tahun Masuk : 21053055/2021
Tempat/Tanggal Lahir : Ujungading/21 Mei 2003
Departemen/Kebhlian : Pendidikan Ekonomi/Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Nomor Handphone : 085783015080
Judul : Pengaruh Implementasi *Green Accounting* dan *Green Innovation*
Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 15 Agustus 2025
Yang menyatukan



Atikah Munawaroh
NIM.21053055

ABSTRAK

Atikah Munawaroh 21053055/2021: Pengaruh Implementasi *Green Accounting* Dan *Green Innovation* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Pembimbing : Tri Kurniawati, S.Pd., M.Pd

Industri pertambangan merupakan sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian, namun juga menjadi salah satu penyumbang dampak negatif terhadap lingkungan, hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran perusahaan dalam menerapkan praktik yang lebih berkelanjutan. Hal ini terjadi karena adanya anggapan bahwa pencantuman biaya lingkungan dalam laporan keuangan dapat mengurangi laba perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi green accounting dan green innovation terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Data dikumpulkan menggunakan pini membahas tentang pengaruh implementasi green accounting dan green innovation terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Data sekunder diperoleh melalui metode dokumentasi yang laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id atau website resmi masing-masing perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan ; 1) implementasi green accounting berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan, 2) Implementasi green innovation berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan, 3) Implementasi green accounting dan green innovation secara bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Akuntansi Hijau, Inovasi Hijau, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Atikah Munawaroh : *The Influence Of Green Accounting And Green Innovation Implementation On The Financial Performance Of Mining Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange*

Supervisor : Tri Kurniawati, S.Pd., M.Pd

The mining industry is a sector that has a significant contribution to the economy, but it is also one of the contributors to negative impacts on the environment, this is caused by the lack of awareness of companies in implementing more sustainable practices. This occurs because there is an assumption that the inclusion of environmental costs in financial reports can reduce company profits. This study aims to analyze the effect of the implementation of green accounting and green innovation on the financial performance of mining companies. The method used is quantitative causal. The population in this study is mining sector companies listed on the IDX. Data were collected using pini discussing the effect of the implementation of green accounting and green innovation on the financial performance of mining sector companies listed on the IDX. Secondary data were obtained through documentation methods that are annual reports and sustainability reports from the Indonesia Stock Exchange website www.idx.co.id or the official website of each company. The results of the study show; 1) the implementation of green accounting has a significant positive effect on financial performance, 2) the implementation of green innovation has a significant positive effect on financial performance, 3) the implementation of green accounting and green innovation together has a significant positive effect on financial performance.

Keywords: *Green Accounting, Green Innovation, Financial Performance, Mining Companies, Indonesia Stock Exchange.*

KATA PENGATAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Implementasi *Green Accounting* dan *Green Innovation* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Shalawat serta salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figure yang senantiasa memberikan inspirasi tentang berbagai hal dalam menyikapi kehidupan menuju ridha-Nya.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi Strata Satu pada Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr.Ir. Krismadinata, ST., MT., Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE., M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd., M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus Pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dalam menjalani perkuliahan serta telah meluangkan waktu dan

pikirannya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Efni Cerya, S.Pd., M.Pd.E selaku dosen penguji yang telah memberikan saran perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Staf Administrasi sekaligus pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini, serta kepada karyawan dan karyawan yang telah membantu dalam bidang administrasi.
7. Teristimewa kedua orang tua tercinya Ayah Herman dan Ibu Maryunis, Uti Muhanna, kakak Bella Angraini, Adik Amimul Ikhfa dan Syifa Najmiul Jannah serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi serta mendo'akan penulis demi terwujudnya cita-cita penulis.
8. Bapak Ibu Staf administrasi sekaligus pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini, serta kepada karyawan dan karyawan yang telah membantu dalam bidang administrasi.
9. Pasangan saya Agung yang selalu mendampingi, memberikan cinta dan sayang yang tulus, dukungan, motivasi, semangat kepada saya serta kesabaran dan pengertian selama proses saya dari awal kuliah sampai penyelesaian karya ini.
10. Teman-teman terdekat Kak Nanda, Ummi, Seseil, yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis hingga

menyelesaikan kuliah dan penelitian akhir ini. Serta kepada July dan Arif yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Keluarga kedua Angkatan 29 Lato-Lato KSR PMI Unit Universitas Negeri Padang serta rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
12. Atikah Munawaroh, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang dan bertahan untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai titik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan meratakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *God thank you for being me independent women, I know there are more great ones but I'm proud of this achievement.*

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun pemilihan kata-kata yang digunakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang akan membangun demi kesempurnaan penelitian penulis di masa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGATAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Kajian Teori	15
1. Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Theory</i>).....	15
2. Teori Legitimasi (<i>Legitimasi Theory</i>).....	17
3. Kinerja Keuangan.....	22
4. <i>Green Accounting</i>	28
5. <i>Green Innovation</i>	34
6. Penelitian Yang Relevan.....	38
B. Kerangka Konseptual.....	40
1. Kinerja Keuangan (Y).....	41
2. <i>Green Accounting</i>	41
3. <i>Green Innovation</i>	42
C. Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Objek Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel	44

1. Populasi	44
2. Sampel.....	45
D. Jenis dan Sumber Data	46
1. Jenis Data	46
2. Sumber Data.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Definisi dan Operasional Variabel	47
1. Variabel Dependen (Y)	48
2. Variabel Independen (X).....	48
G. Teknik Analisis Data.....	50
1. Analisis Statistik Deskriptif	50
2. Analisis Regresi Data Panel	51
3. Uji Pemilihan Regresi Data Panel.....	55
4. Uji Asumsi Klasik	57
5. Uji Hipotesis.....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
A. Hasil Penelitian	63
1. Gambaran Umum Perusahaan Pertambangan	63
2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	64
3. Analisis Regresi Data Panel	73
4. Uji Asumsi Klasik	75
5. Uji Hipotesis.....	77
B. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP.....	82
A. KESIMPULAN	82
B. KETERBATASAN DATA	83
C. SARAN	84
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel . 1. Rasio ROA Perusahaan Proper yang Terdaftar BEI Tahun 2020-2024 : 6	
Tabel . 2. Penelitian yang relevan	38
Tabel . 3. Hasil pemilihan sampel penelitian	45
Tabel . 4. Sampel perusahaan sektor pertambangan tahun 2020-2024	46
Tabel . 5. Operasionalisasi Variabel	49
Tabel . 6. Data Return On Asset (ROA) perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.	64
Tabel . 7. Data <i>green accounting</i> perusahaan sektor pertambangan tahun 2020 hingga 2024.	68
Tabel . 8. Data <i>green innovation</i> perusahaan sektor pertambangan tahun 2020 hingga 2024.	71
Tabel . 9. Uji Chow	74
Tabel . 10. Uji Hausman	74
Tabel . 11. Uji Multikolinearitas	76
Tabel . 12. Hasil Uji <i>Glejser</i>	77
Tabel . 13. Hasil Regresi Data Panel dengan Fixed Effect Model.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1. Kerangka pemikiran	41
-------------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, kita berada dalam era industrialisasi dimana banyak perusahaan menghadapi persaingan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Perkembangan industri di Indonesia terus meningkat, terbukti dengan bertambahnya industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya. Perkembangan ini juga ditandai dengan munculnya perusahaan-perusahaan baru dengan kemajuan teknologi dan produk-produk yang inovatif. Kondisi ini mendorong pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat, yang tercermin dalam meningkatnya pembangunan, khususnya di sektor pertambangan. Persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk terus bersaing dan menjaga kinerjanya guna mencapai tujuan utama (Rangkuti et al., 2023).

Sebagaimana kita ketahui, dalam beberapa tahun terakhir industri pertambangan di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan. Salah satu industri yang banyak diminati oleh para investor untuk menanamkan modal di sektor ini. Di tengah persaingan yang semakin ketat, perusahaan terus berupaya meningkatkan performa perusahaan dengan menciptakan inovasi secara berkelanjutan serta mengembangkan konsep atau metode baru dalam perusahaan, sehingga perusahaan tetap memberikan nilai tambah di mata para investor (Anggraeni, 2019). Investor tidak hanya melihat perusahaan dari kinerja perusahaan, tetapi juga mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang biasanya diukur berdasarkan laporan keuangan.

Dari laporan keuangan perusahaan, para investor dapat memperoleh gambaran tentang posisi keuangan perusahaan serta mempertimbangkan keputusan untuk menanamkan modal dan berapa besar modal yang akan diberikan (Azis & Hartono, 2017).

Sektor pertambangan merupakan industri yang padat modal dan teknologi serta memiliki sifat tidak dapat diperbarui. Perusahaan pertambangan yang mengungkapkan serta menyajikan komponen lingkungan dalam laporan tahunan (*annual report*) tidak selalu mengalami peningkatan kinerja keuangan. Hal ini terjadi karena adanya anggapan bahwa pencantuman biaya lingkungan dalam laporan keuangan dapat mengurangi laba perusahaan. Biaya lingkungan sering dianggap sebagai tambahan pengeluaran yang dapat mengurangi keuntungan (Tunggal & Fachrurrozie, 2014). Namun, pada kenyataannya pengalokasian biaya untuk pengelolaan lingkungan menunjukkan komitmen perusahaan dalam menjaga lingkungan, sehingga dapat membangun kepercayaan dan meningkatkan nilai tambah (*added value*) bagi masyarakat terhadap tanggung jawab perusahaan. Investor yang peduli terhadap isu lingkungan cenderung menilai kinerja lingkungan suatu perusahaan sebelum membuat keputusan investasi, dan mereka lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang menunjukkan kinerja lingkungan yang positif.

Sektor pertambangan memberikan dampak ekonomi yang signifikan melalui ekspor, pendapatan pajak, serta penciptaan lapangan kerja (Clarkson, Peter et al., 2011). Namun, di balik kontribusi ekonominya, industri pertambangan juga menjadi faktor utama dalam degradasi lingkungan

(Freedman & Jaggi, 2005). Kegiatan tambang sering kali menyebabkan deforestasi, pencemaran air dan udara, serta kerusakan ekosistem akibat limbah beracun dan penggunaan bahan kimia dalam proses ekstraksi (Clarkson, Peter et al., 2011).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat perbedaan volume limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dihasilkan dan dikelola oleh sektor pertambangan, energi, serta minyak dan gas (migas) di Indonesia selama 2020–2023. Pada tahun 2020, volume limbah yang dihasilkan mencapai 310,65 juta ton dari 929 perusahaan, sedangkan limbah yang berhasil dikelola hanya 182,67 juta ton. Data terakhir pada tahun 2023 menunjukkan bahwa volume limbah yang dihasilkan turun menjadi 58,52 juta ton, dengan jumlah perusahaan yang terlibat meningkat menjadi 1.362. Sementara itu, limbah yang berhasil dikelola sebanyak 53,72 juta ton.

Dampak ini menimbulkan protes dari masyarakat serta mendorong tekanan dari organisasi dan pemerintah dan organisasi lingkungan agar industri pertambangan lebih menerapkan praktik yang lebih berkelanjutan (Geiger, 2015). Dampak lingkungan ini tidak hanya merusak ekosistem, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagai contoh, kasus penambangan emas tanpa izin di Ketapang, Kalimantan Barat, mengakibatkan kerugian negara mencapai Rp. 1,020 triliun. Penambangan ilegal ini dilakukan di wilayah konservasi dengan menggunakan merkuri dalam proses pengolahan emas, yang berdampak buruk terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kasus

serupa juga terjadi di Bengkayang, Kalimantan Barat, di mana aktivitas pertambangan tanpa izin menyebabkan tanah longsor yang menelan korban jiwa, dan para pelaku dijerat dengan Pasal 359 KUHP serta Pasal 158 UU Pertambangan Mineral dan Batu Bara. Peristiwa-peristiwa ini menunjukkan bahwa ketidakpatuhan terhadap regulasi lingkungan tidak hanya menimbulkan kerugian ekologis dan sosial, tetapi juga mencoreng reputasi perusahaan serta menurunkan kepercayaan investor. Akibatnya, hal ini berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena berpotensi menurunkan nilai saham, mengurangi akses terhadap pendanaan, serta meningkatkan biaya hukum dan pemulihan lingkungan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola kinerja keuangannya dan mampu mengelola lingkungan.

Kinerja Keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan Tahunan (*annual report*) perusahaan yang bersangkutan.

Informasi mengenai kinerja keuangan berhubungan dengan investor dan dapat digunakan untuk menilai apakah mereka akan mempertahankan investasi di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan wajib mengetahui kondisi keuangan serta perkembangan perusahaan tersebut. Salah satu informasi yang

dapat digunakan untuk menilai kondisi dan perkembangan perusahaan adalah laporan keuangan, yang disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan mencerminkan kondisi keuangan dan menjadi aspek penting, terutama bagi sektor pertambangan yang memiliki karakteristik khusus.

Kinerja keuangan adalah alat untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam aspek keuangan, seperti pendapatan dan keuntungan. Hal ini digunakan untuk memprediksi potensi masa depan dan menyusun strategi untuk kelangsungan operasional. Kinerja keuangan ini terlihat dari bagaimana perusahaan mampu menghasilkan laba (Rinsman & Prasetyo, 2020). Kinerja keuangan biasanya diukur melalui berbagai rasio, salah satunya adalah rasio profitabilitas.

Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Menurut Fauzi (2022), profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menjalankan operasionalnya, sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return On Asset* (ROA), yang merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total Aset. ROA memberikan gambaran seberapa efisien suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA menunjukkan berapa banyak laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap rupiah asset yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA semakin efisien perusahaan dalam

mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Berikut ini gambaran ROA pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023.

Tabel . 1. Rasio ROA Perusahaan Proper yang Terdaftar BEI Tahun 2020-2024 :

No	Nama Perusahaan	ROA (<i>Return on Assets</i>)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	PT Aneka Tambang Tbk	3,62%	5,66%	11,36%	7,18%	8,65%
2.	PT Timah Tbk	(2,35%)	8,87%	7,97%	(3,50%)	9,27%
3.	PT Bukit Asam Tbk	9,92%	21,89%	27,71%	15,75%	11,93%
4.	PT Medco Energi International Tbk	(3%)	1%	8%	4%	5%
5.	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	(3,3%)	16,2%	26,1%	26,0%	21,0%
6.	PT BUMA International Tbk	(2,4%)	0,0%	1,9%	1,9 %	(4,2 %)
7.	PT Citra Tubindo Tbk	(2,34%)	(11,71%)	(4,96%)	10,90 %	13,19%
8.	Perusahaan Gas Negara Tbk	(3,51%)	4,05%	4,53%	4,21%	5,29%
9.	United Tractors Tbk	5,7%	9,7%	16,6%	14,0%	12,1%
10.	Gunung Raja Paksi Tbk	(0,9%)	5,8%	4,9%	3,1%	15,7%

Sumber : Laporan Tahunan Perusahaan

Pada Tabel 1 sebagian perusahaan menunjukkan tren perbaikan ROA dari tahun 2020 ke tahun 2022, yang kemudian mengalami fluktuasi atau penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Misalnya, PT Bukit Asam Tbk konsisten menunjukkan ROA yang sangat tinggi, mencapai puncaknya pada tahun 2022 sebesar 27,71%, meskipun menurun pada tahun 2023 dan tahun 2024 menjadi 15,75%. Di sisi lain, PT Timah Tbk dan PT BUMA International mengalami fluktuasi ekstrem, bahkan sempat mencatat ROA negatif di beberapa tahun, menunjukkan ketidakstabilan kinerja keuangan mereka.

Berdasarkan analisis rasio ROA pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan yang mampu menjaga dan meningkatkan efisiensi dalam memanfaatkan asset, seperti PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Adaro Energy Indonesia (ADRO) dan PT Aneka Tambang (ANTM), menunjukkan kinerja keuangan yang kuat dan berkelanjutan. Konsistensi

ROA yang tinggi dan stabil mencerminkan manajemen yang efektif serta strategis bisnis yang adaptif terhadap dinamika industri. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami fluktuasi besar dan mencatatkan ROA negatif, seperti PT Timah Tbk (TINS) dan PT BUMA International, menghadapi tantangan serius dalam hal efisiensi operasional dan pengelolaan asset. Kondisi ini menunjukkan adanya risiko finansial yang signifikan dan menekankan pentingnya evaluasi strategi serta restrukturisasi untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.

Saat ini, masyarakat mengharapkan perusahaan untuk beralih ke model bisnis berkelanjutan dengan menerapkan inovasi ramah lingkungan guna mempertahankan daya saingnya (Mansour et al., 2024). Dalam menghadapi dampak negatif dari aktivitas industri pertambangan terhadap lingkungan, perlu menerapkan langkah-langkah berkelanjutan agar eksploitasi sumber daya alam tidak merusak ekosistem. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk mengatasi permasalahan lingkungan sekaligus mempertahankan keberlanjutan bisnisnya adalah melalui *green accounting* dan *green innovation*.

Green accounting merupakan konsep akuntansi yang mengintegrasikan faktor lingkungan ke dalam proses pencatatan, pelaporan, serta analisis keuangan perusahaan. Penerapan *green accounting* memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi biaya lingkungan dan mengelolanya secara lebih efisien, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperbaiki kinerja keuangan (Hansen & Mowen, 2005a). Konsep dari

green accounting di mana perusahaan membebankan biaya lingkungan pada setiap proses produksi yang dijalankan (Lusiana et al., 2021), dan (Singh et al., 2022). Selain memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai posisi keuangan perusahaan, *green accounting* juga membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis yang selaras dengan prinsip keberlanjutan serta dapat mengurangi risiko hukum dan potensi denda yang berdampak negatif pada keuangan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahman & Kusumawardani (2025) menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Di mana temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amal & Kholmi (2025) dengan dimana hasil penelitian ini menunjukkan akuntansi hijau memiliki hubungan yang positif dengan kinerja keuangan perusahaan.

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Cahyaning & Kunci (2023) dimana hasil penelitian ini menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dimana temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gayatri & Dewi (2024) di mana hasil penelitian ini menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Selain itu, perusahaan juga diharuskan untuk menciptakan konsep inovasi yang menghasilkan produk, proses, ataupun teknologi baru yang ramah lingkungan, efisien dalam penggunaan sumber daya, serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Konsep ini dikenal dengan istilah *green*

innovation, yaitu pendekatan inovatif yang tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi semata, tetapi juga mempertimbangkan aspek ekologi dan keberlanjutan jangka panjang.

Green innovation disektor pertambangan berkontribusi langsung pada kinerja keuangan dengan menurunkan biaya operasional, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat reputasi perusahaan. Chen et al (2006) dan Porter & Linde (1995) berpendapat bahwa *green innovation* mendorong produktifitas dan keunggulan kompetitif, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan. *Green innovation* mengacu pada strategi perusahaan yang memproduksi produk yang ramah lingkungan dan mendorong proses ramah lingkungan untuk meningkatkan desain produk yang ada, hal ini juga mengacu pada pengurangan kemungkinan dampak negatif produk yang mempengaruhi lingkungan, dan keinginan untuk mencegah potensi timbulnya limbah selama siklus hidup suatu produk (He et al., 2023).

Dengan menerapkan *green accounting* dan *green innovation* diharapkan perusahaan dapat memperbaiki kinerjanya dengan cara meningkatkan produktivitas sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nawawi & Murtanto (2025) di mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *green innovation* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fabiola & Khusnah (2022), yang mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *green innovation* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Mariawati et al (2024) bertentangan dengan penelitian di atas dimana hasil penelitian ini menyatakan bahwa *green innovation* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yucha (2024), yang mana hasil penelitian ini menyatakan bahwa *green innovation* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, masih terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh penerapan *green accounting* dan *green innovation* terhadap kinerja keuangan karena penerapan *green accounting* dan *green innovation* dapat mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan akibat pertambangan serta dapat menurunkan biaya operasional, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat reputasi perusahaan. Penjelasan mengenai fenomena, celah penelitian, dan dukungan teori yang telah disampaikan menjadi latar belakang untuk penelitian ini, yang mendorong penulis untuk melakukan studi berjudul **“Pengaruh *Green Accounting* dan *Green Innovation* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi :

1. Masih banyak perusahaan yang menganggap biaya lingkungan sebagai beban tambahan yang akan mengurangi keuntungan, bukan sebagai investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan reputasi, kepercayaan investor, dan nilai perusahaan.
2. Ketidakkonsistenan hasil dari penelitian sebelumnya mengenai pengaruh Implementasi *green accounting* dan *green innovation* terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan.
3. Aktivitas industri pertambangan cenderung mengejar profit maksimal tanpa memperhatikan dampak lingkungan, seperti pencemaran, emisi karbon, dan kerusakan ekosistem.
4. Masih terdapat perusahaan tambang yang belum menerapkan praktik ramah lingkungan, seperti *green accounting* dan *green innovation*, meskipun regulasi dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keberlanjutan semakin meningkat.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 hingga 2024. Pembatasan masalah ini dipilih karena perusahaan sektor pertambangan mulai banyak menerbitkan laporan keberlanjutan perusahaan semenjak tahun 2020 dan laporan keberlanjutan tersebut di terbitkan di akhir periode. Variabel independen terdiri dari *green accounting* yang dinyatakan dengan rupiah berdasarkan pencantuman biaya lingkungan, pengolahan limbah, dan R&D lingkungan dalam laporan tahunan, serta *green innovation* yang di ukur menggunakan

beban energi yang dikeluarkan untuk produksi, beban bahan baku yang digunakan untuk proses produksi serta penjualan produk yang dinyatakan dalam rupiah. Kinerja keuangan sebagai variabel dependen yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh implementasi *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan?
2. Bagaimana pengaruh implementasi *green innovation* terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan?
3. Bagaimana pengaruh implementasi *green accounting* dan *green innovation* terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka dapat disampaikan bahwa tujuan penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis :

1. Pengaruh implementasi *green accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan.
2. Pengaruh implementasi *green innovation* terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan.

3. Pengaruh implementasi *green accounting* dan *green innovation* terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai guna bagi pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi lingkungan dan manajemen inovasi. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji hubungan antara praktik ramah lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini memperkaya literatur terkait *green accounting* dan *green innovation* di konteks perusahaan sektor pertambangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis untuk :

a. Penulis

Hasil penelitian ini bisa menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan penulis mengenai pengaruh implementasi *green accounting* dan *green innovation* pada perusahaan tambang. Penelitian ini juga merupakan salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Ekonomi.

b. Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat bagi manajemen perusahaan dalam memahami pentingnya penerapan *green accounting* dan *green innovation* sebagai strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional, kinerja keuangan, serta keberlanjutan perusahaan. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang berorientasi pada lingkungan dan keberlanjutan jangka panjang.

c. Investor dan Pemangku Kepentingan

Penelitian ini dapat digunakan oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam memperoleh informasi yang lebih komprehensif sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan dan menentukan pilihan dalam berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan pengelolaan lingkungan yang baik dalam jangka panjang.

d. Pemerintah dan Regulator

Bagi pemerintah dan lembaga pengatur, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan atau peraturan yang mendorong penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di sektor industri, khususnya sektor pertambangan. Penelitian ini dapat memperkuat dasar kebijakan untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi *green accounting* dan *green innovation* terhadap kinerja keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2024. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap ketiga hipotesis yang sudah di uji dengan menggunakan analisis data panel, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ;

1. Implementasi *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2024. Hal ini menunjukkan bahwa *green accounting* berbanding lurus dengan kinerja keuangan perusahaan. Apabila *green accounting* yang diterapkan mengalami peningkatan dan semakin baik, maka kinerja keuangan perusahaan pertambangan akan mengalami peningkatan dan begitu sebaliknya.
2. Implementasi *green innovation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2024. Hal ini menunjukkan bahwa *green innovation* berbanding lurus dengan kinerja keuangan perusahaan . Apabila *green innnovation* yang diterapkan mengalami peningkatan dan semakin baik, maka kinerja keuangan perusahaan pertambangan akan mengalami peningkatan dan begitu sebaliknya.

3. Implementasi *green accounting* dan *green innovation* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2024. Hal ini menunjukkan bahwa *green accounting* dan *green innovation* berbanding lurus dengan kinerja keuangan perusahaan. Apabila *green accounting* dan *green innovation* yang diterapkan mengalami peningkatan dan semakin baik, maka kinerja keuangan perusahaan pertambangan akan mengalami peningkatan dan begitu sebaliknya.

B. KETERBATASAN DATA

Penelitian telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sebaik mungkin, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian yang dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Tidak semua perusahaan menyajikan biaya penerapan *green accounting* dan *green innovation* secara rinci pada laporan keberlanjutan perusahaannya.
2. Nilai R-squared sebesar 0.6638, yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan (Y) dipengaruhi 66,38% oleh variabel *green accounting* dan *green innovation* sehingga masih terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sebesar 33,62%.
3. Banyak perusahaan yang sudah menerbitkan *sustainability report* tetapi tidak semua laporan keberlanjutan perusahaan tersebut dapat di akses

C. SARAN

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan penelitian ini adalah :

1. Bagi investor sebaiknya mencari informasi yang cukup tentang perusahaan sektor pertambangan yang menerapkan *green accounting* dan *green innovation* guna menjaga keberlanjutan perusahaan an mengetahui prospek kerja yang akan dilakukan perusahaan dimasa memndatang selain itu juga harus memperhatikan penerapan green accounting dan green innovation pada perusahaan pertambangan tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pada sektor lainnya seperti sektor manufaktur, industri dasar dan kimia, makanan dan minuman, teknologi dan energi yang terdaftar di BEI.
4. Bagi perusahaan, diharapkan lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan untuk tetap tinggi dan memperhatikan tingkat kesejahteraan investor, masyarakat dan lingkungan karena kinerja keuangan bertanggung jawab terhadap kesejahteraan para *stakeholdernya*

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, C. A., & Larrinaga-Gonzalez, C. (2007). "Engaging with Organisation in Pursuit of Improved Sustainability Accounting and Performance." *Accounting, Auditing, Accountability Journal*, 20(3), 333–355. <https://doi.org/10.1108/09513570710748535>
- Afrida, F., & Setyorini, D. (2024). "Innovation Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Sustainable Development Sebagai Variabel." 10(September), 221–233.
- Agustia, D., Sawarjuwono, T., & Dianawati, W. (2019). "The mediating effect of environmental management accounting on green innovation - Firm value relationship." *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 299–306. <https://doi.org/10.32479/ijeep.7438>
- Amal, M., & Kholmi, M. (2025). "Pengaruh Akuntansi Hijau terhadap Kinerja Keuangan : Studi *Literature Review* pada Perusahaan Terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI)." 5(1), 217–222.
- Anggraeni, A. (2019). "Analisa kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *ECo Buss*, 1(2622–4305), 205.
- Ardhinata, V., Dirvi Surya Abbas, & Basuki Basuki. (2023). "Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Performance." *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 38–48. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i1.989>
- Ardillah, K., & Chandra, Z. (2021). "Corporate Environmental Disclosure, Environmental Performance, and Corporate Governance Structures on Firm Value." *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(2), 334–351. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v13i2.2407>
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). "Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015." *Jurnal Lmu Manajemen*, 5(3), 1–13.
- Basana, S. R., Suprpto, W., Andreani, F., & Tarigan, Z. J. H. (2022). "The impact of supply chain practice on green hotel performance through internal, upstream, and downstream integration." *Uncertain Supply Chain Management*, 10(1), 169–180. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2021.9.010>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan di Lengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews*. Jakarta : Rajawali Perss.
- Basuki, S. (2015). *Metode Penelitian*. Wedatama Widya Satra.
- Bibi, Y. S., & Narsa, N. P. D. R. H. (2022). Pengaruh Enviromental Management Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Green Innovation Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(2), 90. <https://doi.org/10.19184/jauj.v20i2.34896>
- Budiyanto, B., & Asyik, N. F. (2023). KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN Ditinjau dari Peran Struktur Kepemilikan dan Corporate Social

- Responsibility (D. Winarni (Ed.)). CV EUREKA MEDIA AKSARA.
- Burritt, R. L., & Schaltegger, S. (2010). "Sustainability Accounting and Reporting : Fad or Trend?. " *Accounting, Auditing, & Accountability Journal*, 23, 829–846. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/09513571011080144>
- Cahyaning, B. E., & Kunci, K. (2023). "Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan." *E-Journal Ekonomi Dan Bisnis Unersiversitas Udayana*, 12(10), 1942–1953.
- Chanifah, N. (2019). "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan." *Widyakala Journal*, 6(1), 45. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i1.146>
- Chen, Y.-S., Lai, S.-B., & Wen, C.-T. (2006). "The Influence of Green Innovation Performance on Corporate Advantage in Taiwan." *Journal of Business Ethics*, 67(4), 331–339. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9025-5>
- Clarkson, Peter, M., Li, Y., Richardddson, Gordon, D., & Vasvari, Florin, P. (2011). "Does it Really pay to be green? Determinants and consequences of proactive environmental strategies." *Journal of Accounting and PUBlic Policy*, 30(2), 122–144. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2010.09.013>
- Cormier, D., & Magnan, M. (2013). "The Economic Relevance of Environmental Disclosure and its Impact on corporate Legitimacy: An Empirical Investigation." *Business Strategy & the Environment*, 24(6), 431–450.
- Dewi, R., & Rahmianingsih, A. (2020). "Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Green innovation dan Eco-Efisiensi." *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(2), 225–243. <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/ekspansi.V12i2.2241>
- Endiana, I. D. M., Dicriyani, N. L. G. M., Adiyadnya, M. S. P., & Putra, I. P. M. J. S. (2020). "The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance." *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731–738. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>
- Fabiola, V. P., & Khusnah, H. (2022). "Pengaruh Green Innovation Dan Kinerja Keuangan Pada Competitive Advantage Dan Nilai Perusahaan Tahun 2015-2020." *Media Mahardhika*, 20(2), 295–303. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v20i2.346>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Faizah, B. S. Q. (2020). "Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2779>
- Fauzi, T. H. (2022). "The Effect of Environmental Performance on Firm Value with Mediating Role of Financial Performance in Manufacturing Companies in Indonesia." *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 11(3), 256–265. <https://doi.org/10.36941/ajis-2022-0081>
- Febriani, E. (2020). "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Keuangan serta Dampaknya pada Nilai Perusahaan." *Jurnal Online Mahasiswa*, 7 no 2.

- Freedman, M., & Jaggi, B. (2005). Global Warming, Commitment to the Kyoto Protocol, and Accounting disclosure by the largest global public firms from polluting industries. *The International Journal of Accounting*, 40(3), 2015–2232. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2005.06.004>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management A Stakeholder Approach*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139192675>
- Ganiem, L. M., & Kurnia, E. (2019). *komunikasi Korporat : Konteks Teoritis dan Praktis* (D. Feirus (Ed.)). Kencana.
- Gayatri, P. A., & Dewi, G. A. K. R. (2024a). "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 15, 969–979.
- Gayatri, P. A., & Dewi, G. A. K. R. (2024b). "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKHS*, 15, 969–976. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i04.76977>
- Geiger, M. A. (2015). 1 Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=1943124>. SSRN, 1–53. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-02-2015-0014/full/html>
- Ghozali, G. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Updet PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. In Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*.
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995). "Corporate Social and Environmental Reporting: A Review of the Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure." *Accounting, Auditing, Accountability Journal*, 8(2), 47–77. <https://doi.org/10.1108/09513579510146996>
- Gray, R., Owen, D., & Adams, C. (1996). *Akuntansi & Akuntabilitas : Perubahan dan Tantangan dalam Pelaporan Sosial dan LinChanges and Challance in Corporate and Social Reporting* (2nd ed.). Prentice Hall.
- Ha, N., Pham, A. N., Luan, N. V., & Tam, N. M. (2023). "Impact of Green Innovation on environmental Performance and Financial Performance." *Environment Development and Sustainability*, 26(7), 1–22. <https://doi.org/10.1007/s10668-023-03328-4>
- Hagel III, J., Brown, J. S., & Lui, M. (2013). *Success or Struggle : ROA as a True Measure of Business Performance*.

- <https://www2.deloitte.com/us/en/insights/topics/operations/success-orstruggle-roa-as-a-true-measure-of-business-performance.html>.
- Halim, A., & Abdullah, S. (2006). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Hamidi, H. (2019). "Analisis Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Equilibiria*, 6, 23–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.33373/jeq.v6i2.2253>
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2005a). *Cost Management: Accounting dan control*.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2005b). *Management Accounting* (Buku 2 Edisi). Salemba Empat.
- Harmoni, A. (2013). "Stakeholder-Based Analysis of Sustainability Report : A case Study on Mining Companies in Indonesia." *International Conference on Eurasian Economies*, 40, 204–210.
- Hart, S. L., & Dowell, G. (2023). "Invited Editorial : A Natural-Resources-Based View of the Firm_Fifteen Years After." *Journal of Management*, 49(2), 327–345. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/01492063221149328>
- He, S., Zhao, W., Li, J., Liu, J., & Wei, Y. (2023). "How environmental leadership shapes green innovation performance: A resource-based view." *Heliyon*, 9(7), e17993. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17993>
- Hermawan, D. (2021). "The effect of competitive strategies on company performance with supply chain management as moderating variables in indonesian manufacturing corporations." *Uncertain Supply Chain Management*, 9(2), 237–246. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2021.3.009>
- IAI, I. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 3 Mengenai Laporan Keuangan Interim*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan IAI.
- Indrawati, N. M., & Intan Saputra Rini, I. G. A. (2018). "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Rumah Sakit Umum Daerah (Brsud) Tabanan." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 85. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.480.85-95>
- Intari, A. P. N., & Khusnah, H. (2023). "Pengaruh Green Innovation Terhadap Kinerja Keuangan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Mediasi." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 149–160. <https://doi.org/10.32639/jiak.v12i2.805>
- Jasch, C. (2001). *Environmental Management Accounting Procedures and Principles*. United Nations Division for sustainable Development.
- Jumingan, J. (2006). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Pe). PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (ed. Rev. c). Rajawali Pers.
- Kemp, R., & Arundel, A. (1998). *Survey Indicators for Environmental Innovation* (idea paper).
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk bisnis dan ekonomi : Bagaimana Menulis tesis/Mudrajad Kuncoro* (1st ed.). Erlangga.
- Lako, A. (2019). "Conceptual Framework of Green Accounting." *Journal of Accounting, May*, 60–66.

- Laksmi, D. A., & Narsa, N. P. D. R. H. (2021). "Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, and Tax Aggressiveness: Evidence from Indonesia." *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 13(2), 132–143. <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n2.p132-143>
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). "Corporate Social Responsibility : Implikasi Stakeholder Dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6, 157–174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Liu, M., Liu, L., & Feng, A. (2024). "The Impact of Green Innovation on Corporate Performance: An Analysis Based on Substantive and Strategic Green Innovations." *Sustainability (Switzerland)*, 16(6), 1–19. <https://doi.org/10.3390/su16062588>
- Lusiana, M., Haat, M. H. C., Saputra, J., Yuszila, M. Y., Muhammad, Z., & Bon, A. T. (2021). "A review of green accounting, corporate social responsibility disclosure, financial performance and firm value literature." *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 5622–5640. <https://doi.org/10.46254/an11.20210952>
- Mansour, M. S. M., Abdel-shafy, H. I., & Ibrahim, A. M. (2024). "Petroleum Wastewater : Environmental protection, treatment, and safe reuse : An overview." *Journal of Environmental Management*, 351, 119827. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2023.119827>
- Mariawati, M., Mulyadi, D., & Yanti, Y. (2024). "Pengaruh Green Innovation dan Keberlangsungan Usaha Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pabrik Tahu dan Tempe di Kabupaten Karawang." *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(1), 1451–1463.
- Mulyadi, M. (2007). *Balanced Scorecard : Alat Manajemen Kontenporer Untuk Pelipatgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan* (edisi keli). Salemba Empat.
- Munawar, S., Yousaf, D. H. Q., Ahmed, M., & Rehman, D. S. (2022). Effects of green human resource management on green innovation through green human capital, environmental knowledge, and managerial environmental concern." *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 52(September), 141–150. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2022.06.009>
- Munawir, & Meutia, R. (2021). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan: Studi Kasus Kabupaten/Kota Di Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 6(4), 1.
- Nations, U. (Ed.). (2003). *No Integrated Environmental and Economic Accounting (SEEA)*. UN Statistics Division.
- Nawawi, A. R. A., & Murtanto. (2025). "Pengaruh Green Accounting, Green Innovation, Dan Corporate Social Esponsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur." *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(1), 23–32. <https://doi.org/10.25105/v5i1.21411>
- Ningsih, W. F., & Rachmawati, R. (2017). "Implementasi Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan." *Journal of Applied Business and Economic*, 4(2), 149. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i2.2142>

- Pang, M., Dandy, P. S., & Nugroho, P. I. (2020). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi." *International Journal of Science and Business*, 4 No. 2, 189–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i2.24229>
- Porter, M. E., & Linde, C. Van Der. (1995). *Toward a New Conception of the Relationship*. 9(4), 97–118.
- Protection, E. A. (EPA 1995). (1995). "An Introduction to Environmental Accounting as a Business Management Tool." *The Green Bottom Line*, 61–85. <https://doi.org/10.4324/9781351283328-2>
- Purnomo, M. M. (2022). "Pengaruh Media Exposure, Sensitivitas Industri, dan Growth Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure." *Parsimonia - Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 27–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.33479/parsimonia.2021.8.1.27-41>
- Qodratilah, N. H. I. (2021). "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Pencapaian Laba Dan Pertumbuhan Harga Saham Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015-2019." *Accounting and Bussiness*, 2(2), 200–2015. <https://doi.org/10.52250/reas.v2i2.479>
- Rahman, A. N., & Kusumawardani, A. (2025). *Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan The Effect of Green Accounting Implementation and Environmental Performance on Financial Performance*. 27(1), 145–153.
- Rangkuti, M. H. B., Kumalasari, F., Agustrisna, J., & Munawarah, M. (2023). "The Effectiveness of Green Accounting As an Innovation in Increasing Company Value in Indonesia." *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(2), 113–120. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.19881>
- Rinsman, T. C. S., & Prasetyo, A. B. (2020). "The Effects of Financial and Environmental Performances on Firm Value with Environmental Disclosure as an Intervening Variable." *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(2), 90–99. <https://doi.org/10.15294/jda.v12i2.24003>
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). "The analysis of green accounting cost impact on corporations financial performance." *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 421–426. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9238>
- Rohmana, Y. (2010). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi dengan Eviews*. Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi.
- Rosalina, L., Hairunnisa, H., Annisa, A., Islam, A. I., & Leon, F. M. (2021). "Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*, 12(02). <https://doi.org/10.47007/jeko.v12i02.4400>
- Rosaline, V. D., & Wuryani, E. (2020). "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance terhadap Economic Performance." *Jurnal Riset*

- Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 569–578.
- Rudianto, R. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan keputusan Strategi* (S. Suryadi (Ed.); Cetak 1). Erlangga.
- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). "Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021." *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.
- Saputra, A. H. R., Rini, E. S., & Absah, Y. (2024). "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Management and Business Review*, 8(1), 1–23. <https://doi.org/10.21067/mbr.v8i1.9493>
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan* (Cet. ke-5). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Singh, A., Singh, A., & Pillai, B. G. (2022). "Interpretive Structural Modelling (ISM) of Enablers Affecting Green Accounting in Indian Manufacturing Sector: A Conceptual Model." *Nature Environment and Pollution Technology*, 21(2), 763–767. <https://doi.org/10.46488/NEPT.2022.v21i02.039>
- Siskawati, E. (2021). *Compromising strategy and legitimacy gap in environmental performance reporting: A case study at the Rajawali company*. 1(1), 23–28. <https://akuntansi.pnp.ac.id/rafgo>
- Sugiyono, S. (2014). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 292.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV Alfabeta: Bandung, 48–61.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research dan Development*. Alfabeta.
- Supomo, B., & Indriantoro, N. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Cetakan ke). BFEE UGM.
- Tay, B., & Sundiman, D. (2021). "Pengaruh Inovasi Hijau Terhadap Kinerja Berkelanjutan: Peran Moderasi Dari Kepedulian Lingkungan Manejerial (Studi Pada Umkm Di Batam) [The Effect Of Green Innovation On Sustainable Performance: The Role Of Moderation Of Manejerial Environmental Concern." *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, 16(1), 96. <https://doi.org/10.19166/derema.v16i1.2505>
- Tiarasandy et al, A. (2018). "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Finansial." *E-Proceeding of Management*, 5(1), 678–688.
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. (M. Momon (Ed.)). Myria Publisher.
- Widyowati, A., & Damayanti, E. (2022). "Dampak Penerapan Faktor Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Peserta Proper Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), 559–571. www.proper.menlkh.go.id
- Wong, C. W. Y., Lai, K., Shang, K.-C., Lu, C.-S., & Leung, T. K. . (2012). "Green

Operating and The Moderating Role of Environmental Management Capability of Suppliers on Manufacturing firm Performance." *International Journal of Production Economics*, 140(1), 283–294.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2011.08.031>

Yucha, N. (2024a). "The Impact of Green Accounting, Green Intellectual Capital, and Company Size To Financial Performance." *International Conference On Economics, Management and Accounting UNTAG*.
<https://scholar.google.com/scholar?q=+intitle:%27The Impact of Green Innovation, Green Intellectual Capital, and Company Size To Financial Performance%27>

Yucha, N. (2024b). "The Impact of Green Innovation, Green Intellectual Capital, and Company Size To Financial Performance." *International Conference On Economics, Management and Accounting UNTAG*, 409–420.